



MANUAL MUTU



**BADAN PENJAMINAN MUTU
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SEMARANG
SEMARANG
2021**


MANUAL MUTU

TIM AHLI

Penyusun MANUAL MUTU UNTAG Semarang :


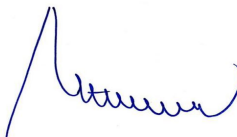



- 1. Drs. Y. Setyohadi Pratomo, M.Si**
- 2. Heru Eko Prasetyo, SE, MM**

**BADAN PENJAMINAN MUTU
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SEMARANG
SEMARANG
2021**

	UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SEMARANG	Kode/Nomer	K-UNTAG-SMG /VIII/2021
		Tanggal	7 Agustus 2021
	MANUAL MUTU	Revisi	01
		Halaman	1 -17

MANUAL MUTU

UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SEMARANG

Proses	Penanggungjawab			
	Nama	Jabatan	Tandatangan	Tanggal
Perumusan	Dr. Sigit Iriyanto, SH, Hum	Wakil Rektor I		7 Agustus 2021
Pemeriksaan	Prof. Dr. Retno Mawarini, SH, M. Um	Wakil Rektor IV		7 Agustus 2021
Persetujuan	Prof. Dr. Drs. Suparno, M.Si	Rektor		7 Agustus 2021
Penetapan	Dr. Mahfudz Ali, SH, M.Hum	Ketua Senat		7 Agustus 2021
Pengendalian	Drs. Y. Setyohadi Pratomo, M.Si	Ketua Badan Penjaminan Mutu		

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	iii
Daftar Isi	iv
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1.Latar Belakang	1
1.2.Tujuan dan Sasaran	2
BAB II. VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN UNTAG Semarang	3
2.1.Visi UNTAG Semarang	3
2.2.Misi UNTAG Semarang	3
2.3.Tujuan UNTAG Semarang	3
BAB III. LUAS LINGKUP MANUAL MUTU UNTAG SEMARANG	5
3.1. Landasan Yuridis Manual MANUAL MUTU UNTAG Semarang	5
3.2. Fungsi Manual MANUAL MUTU UNTAG Semarang	5
3.3. Macam Manual MANUAL MUTU UNTAG Semarang	5
3.4. Definisi Istilah	6
BAB IV. MANUAL PENETAPAN STANDAR	13
4.1 Tujuan Penetapan Standar MANUAL MUTU UNTAG Semarang	13
4.2 Luas Lingkup Pelaksanaan MANUAL MUTU UNTAG Semarang	13
4.3 Langkah-langkah Penetapan Standar MANUAL MUTU UNTAG Semarang	13
4.4 Pejabat yang Melaksanakan Penetapan Standar MANUAL MUTU UNTAG Semarang	14
BAB V. MANUAL PELAKSANAAN STANDAR	15
5.1.Tujuan Pelaksanaan Standar MANUAL MUTU UNTAG Semarang	15
5.2.Luas Lingkup Pelaksanaan MANUAL MUTU UNTAG Semarang	15
5.3.Langkah-langkah Pelaksanaan Standar MANUAL MUTU UNTAG Semarang	15
5.4.Kualifikasi Pejabat Yang Melaksanakan Standar MANUAL MUTU UNTAG Semarang	16

BAB VI. MANUAL EVALUASI PELAKSANAAN STANDAR MANUAL MUTU UNTAG SEMARANG	18
6.1.Tujuan Evaluasi Pelaksanaan Standar MANUAL MUTU UNTAG Semarang	18
6.2.Luas Lingkup Evaluasi Pelaksanaan MANUAL MUTU UNTAG Semarang	18
6.3.Langkah-langkah Evaluasi Pelaksanaan Standar MANUAL MUTU UNTAG Semarang	18
6.4.Kualifikasi Pejabat Evaluasi Pelaksanaan Standar MANUAL MUTU UNTAG Semarang	19
BAB VII. MANUAL PENGENDALIAN STANDAR MANUAL MUTU UNTAG Semarang	25
7.1.Tujuan Pengendalian Standar MANUAL MUTU UNTAG Semarang	25
7.2.Luas Lingkup Pengendalian MANUAL MUTU UNTAG Semarang	25
7.3.Langkah-langkah Pengendalian Standar MANUAL MUTU UNTAG Semarang	25
7.4.Kualifikasi Pejabat Pengendalian Standar MANUAL MUTU UNTAG Semarang	26
BAB VIII. MANUAL PENINGKATAN STANDAR MANUAL MUTU UNTAG Semarang	31
8.1.Tujuan Peningkatan MANUAL MUTU UNTAG Semarang	31
8.2.Luas Lingkup Peningkatan Standar MANUAL MUTU UNTAG Semarang	31
8.3.Langkah-langkah Peningkatan Standar MANUAL MUTU UNTAG Semarang	31
8.4.Kualifikasi Pejabat Peningkatan Standar MANUAL MUTU UNTAG Semarang	32
DAFTAR PUSTAKA	33

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Konsep mutu telah menjadi suatu kenyataan dan fenomena dalam seluruh aspek dan dinamika masyarakat global memasuki persaingan pasar bebas dewasa ini. Jika sebelumnya kualitas produk dan jasa hanya menjadi target dari dunia bisnis dan industri yang bergantung pada kepuasan pelanggan atau konsumen, maka kini dunia pendidikan mulai menerapkan hal yang sama dalam menghasilkan mutu lulusan yang mampu menjawab kebutuhan pasar kerja. Mutu pendidikan pada dasarnya terdiri atas berbagai indikator dan komponen yang saling berkaitan. Komponen dan variabel yang menentukan terwujudnya mutu pendidikan yang baik secara umum masih dikaitkan dengan sistem, kurikulum, tenaga pendidik, peserta didik, proses belajar mengajar, anggaran, sarana prasarana pendidikan, lingkungan belajar, budaya organisasi, dan kepemimpinan. Mutu kepemimpinan tidak diukur hanya berdasarkan hasil ujian atau test peserta didik, karena memiliki rangkaian yang saling berhubungan mulai dari input, proses, output dan outcome (Onisimus, 2011:138). Menurut Sumantri (2009:5), mutu pendidikan adalah konsep yang kompleks karena mutu pendidikan memiliki banyak dimensi, menyangkut serangkaian proses, dan menunjukkan berbagai indikator yang harus dijelaskan secara rinci. Dalam kaitannya dengan mutu pendidikan, pemerintah telah mengeluarkan UU Nomor 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas pasal 1 ayat (21) yaitu evaluasi pendidikan adalah kegiatan pengendalian, penjaminan, dan penetapan mutu pendidikan terhadap berbagai komponen pendidikan pada jalur, jenjang pendidikan sebagai bentuk pertanggungjawaban penyelenggaraan pendidikan. No.19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, pasal 91 ayat (1) yang menyatakan bahwa setiap satuan pendidikan pada jalur formal dan nonformal wajib melakukan penjaminan mutu pendidikan, hal ini sebagai bentuk pertanggungjawaban para penyelenggara pendidikan. Perguruan tinggi merupakan salah satu lembaga penyedia jasa layanan masyarakat di bidang pendidikan dituntut menjamin mutu pendidikan tinggi yang diselenggarakan. Untuk itu perguruan tinggi sebagai penyelenggara pendidikan harus melaksanakan suatu manajemen mutu terpadu, termasuk di dalamnya Sistem Jaminan Mutu Pendidikan agar mutu pendidikan perguruan tinggi dapat dipertahankan dan ditingkatkan sesuai dengan yang direncanakan atau yang dijanjikan.

Keberadaan lembaga penjaminan mutu perguruan tinggi adalah sebuah keharusan sebagai upaya setiap perguruan tinggi memberikan jaminan mutu proses dan hasil pendidikan kepada stakeholders baik internal maupun eksternal perguruan tinggi. Dalam kaitannya dengan mutu pendidikan, pemerintah telah mengeluarkan Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi dan Permenristekdikti No. 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi. Badan Penjaminan Mutu (BPM) UNTAG Semarang juga menyampaikan perlunya menyelenggarakan Manual Mutu UNTAG Semarang sebagai salah satu pemenuhan perundangan dan regulasi yang berlaku, serta manfaat yang diperoleh dengan menyelenggarakan Manual Mutu UNTAG Semarang.

1.2 Tujuan dan Sasaran

Tujuan dan Sasaran Manual Mutu UNTAG Semarang adalah sebagai berikut:

1. Memberikan arah serta landasan pengembangan dan penerapan sistem penjaminan mutu di seluruh unit kerja di lingkungan UNTAG Semarang.
2. Sarana untuk mengkomunikasikan kepada seluruh pemangku kepentingan tentang Manual Mutu UNTAG Semarang yang berlaku di dalam lingkungan UNTAG Semarang.
3. Landasan dan arah dalam menetapkan semua standar dan manual/prosedur dalam Manual Mutu UNTAG Semarang, serta dalam melaksanakan dan meningkatkan mutu.

BAB II

VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN UNTAG SEMARANG

2.1 Visi UNTAG Semarang

” Terwujudnya UNTAG Semarang Semakin Maju, Bermartabat Dan Berdaya Saing Internasional Berlandaskan Pada Pancasila Dan Nasionalisme”.

2.2 Misi UNTAG Semarang

1. Meningkatkan Kualitas Tata Kelola UNTAG Semarang berbasis teknologi informasi didukung dengan Sumberdaya Manusia yang professional yang berreputasi nasional dan internasional dan sarana dan prasarana yang memadai Serta mutakhir.
2. Meningkatkan kualitas pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan senantiasa sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku dan mengikuti perkembangan lingkungan strategis perguruan tinggi di tingkat nasional dan global.
3. Meningkatkan daya saing UNTAG Semarang di tingkat nasional dan global dengan menghasilkan lulusan yang berkompetensi tinggi di tingkat nasional dan internasional, dosen yang produktif dan bereputasi Nasional dan Internasional untuk memperoleh kepercayaan masyarakat serta Alumni yang berkontribusi secara positif terhadap pengembangan lembaga;
4. Meningkatkan kesejahteraan dan kualitas pelayanan kepada Civitas Akademika UNTAG Semarang serta mengimplementasikan nilai-nilai Pancasila dan nasionalisme perilaku civitas academica.
5. Memelihara dan Meningkatkan Kerjasama dan jejaring antar Lembaga baik di dalam Negeri maupun di Luar Negeri dalam rangka menciptakan atmosfir akademik yang berkelanjutan.

2.3 Tujuan UNTAG Semarang

1. Membentuk lulusan bermutu yang memiliki kompetensi tinggi dan berbudaya dalam penguasaan IPTEKS dan berdaya saing internasional.
2. Membentuk kehidupan masyarakat akademis yang berkarakter, kondusif, produktif, berkualitas dan sejahtera.
3. Meningkatkan kegiatan akademis, riset, pengabdian sesuai dengan perkembangan IPTEKS dan Kepentingan masyarakat dan bangsa.
4. Menjalin kerjasama berbagai bidang untuk meningkatkan mutu Tri Dharma Perguruan Tinggi ditingkat nasional dan internasional.

5. Menumbuhkan lembaga-lembaga fungsional dan profesional yang berdaya saing berkelanjutan demi eksistensi dan kejayaan UNTAG Semarang

BAB III

RUANG LINGKUP MANUAL MUTU UNTAG SEMARANG

3.1 Landasan Yuridis Manual Mutu UNTAG Semarang

1. Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
3. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia No. 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
4. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia No. 62 tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
5. Statuta perguruan tinggi.
6. Rencana Strategis (Renstra) UNTAG Semarang.

3.2 Fungsi Manual Mutu UNTAG Semarang

Manual Mutu UNTAG Semarang berfungsi antara lain:

1. Sebagai panduan bagi para pejabat struktural dan semua bidang di UNTAG Semarang, maupun dosen dan tenaga kependidikan, dalam melaksanakan Manual Mutu UNTAG Semarang sesuai dengan wewenang dan tugas masing-masing untuk mewujudkan terciptanya budaya mutu.
2. Sebagai petunjuk bagaimana kriteria, standar, tujuan, atau cita-cita perguruan tinggi yang ditetapkan dalam berbagai standar dapat dicapai dan ditingkatkan secara berkelanjutan.
3. Sebagai bukti tertulis bahwa Manual Mutu UNTAG Semarang memang benar telah dilaksanakan.

3.3 Macam Manual Mutu UNTAG Semarang

1. Manual Penetapan Standar Manual Mutu UNTAG Semarang.
2. Manual Pelaksanaan Standar Manual Mutu UNTAG Semarang
3. Manual Evaluasi (Pelaksanaan) Standar Manual Mutu UNTAG Semarang
4. Manual Pengendalian (Pelaksanaan) Standar Manual Mutu UNTAG Semarang.
5. Manual Peningkatan Standar Manual Mutu UNTAG Semarang

3.4 Definisi Istilah

1. Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi adalah kegiatan sistemik untuk meningkatkan mutu pendidikan tinggi secara berencana dan berkelanjutan.
2. Manual Mutu UNTAG Semarang, adalah kegiatan sistemik penjaminan mutu pendidikan tinggi oleh setiap perguruan tinggi secara otonom untuk mengendalikan dan meningkatkan penyelenggaraan pendidikan tinggi secara berencana dan berkelanjutan.

3. Sistem Penjaminan Mutu Eksternal, yang selanjutnya disingkat SPME, adalah kegiatan penilaian melalui akreditasi untuk menentukan kelayakan dan tingkat pencapaian mutu Program Studi dan Perguruan Tinggi.
4. Pangkalan Data Pendidikan Tinggi adalah kumpulan data penyelenggaraan pendidikan tinggi seluruh perguruan tinggi yang terintegrasi secara nasional.
5. Standar Nasional Pendidikan Tinggi adalah satuan standar yang meliputi Standar Nasional Pendidikan ditambah dengan Standar Nasional Penelitian dan Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat.
6. Standar Pendidikan Tinggi yang ditetapkan oleh Perguruan Tinggi adalah sejumlah standar pada perguruan tinggi yang melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
7. Perguruan Tinggi yang selanjutnya disingkat PT, adalah satuan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan tinggi.
8. Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi, yang selanjutnya disingkat BAN-PT, adalah badan yang dibentuk oleh Pemerintah untuk melakukan dan mengembangkan akreditasi perguruan tinggi secara mandiri.
9. Kebijakan Manual Mutu UNTAG Semarang adalah Dokumen tertulis yang berisi garis besar penjelasan tentang bagaimana Manual Mutu UNTAG Semarang di PT ditetapkan, dilaksanakan/dipenuhi, dievaluasi, dikendalikan dan dikembangkan/ditingkatkan dalam penyelenggaraan pelayanan pendidikan sehingga budaya mutu dapat tercapai.
10. Manual Mutu UNTAG Semarang adalah Dokumen tertulis yang berisi petunjuk praktis mengenai panduan bagaimana penetapan, pelaksanaan/pemenuhan, evaluasi, pengendalian dan pengembangan/peningkatan standar Manual Mutu UNTAG Semarang diimplementasikan.
11. Standar Manual Mutu UNTAG Semarang adalah dokumen tertulis berisi kriteria, patokan, ukuran, spesifikasi, mengenai sesuatu yang harus dicapai/dipenuhi.
12. Standar Operasional Prosedur (SOP) adalah uraian tentang urutan atau langkah-langkah untuk mencapai standar yang telah ditetapkan yang ditulis secara sistematis, kronologis, logis dan koheren.
13. Formulir (Borang) adalah dokumen tertulis yang berfungsi untuk mencatat/merekam kegiatan yang harus dilaksanakan untuk memenuhi isi standardan Standar Operasional Prosedur (SOP).
14. Audit Manual Mutu UNTAG Semarang adalah kegiatan rutin setiap akhir tahun akademik yang dilakukan oleh auditor internal Perguruan Tinggi untuk memeriksa pelaksanaan Manual Mutu UNTAG Semarang dan mengevaluasi apakah seluruh standar Manual Mutu UNTAG Semarang telah dicapai/dipenuhi oleh setiap unit dalam lingkungan universitas.

BAB IV

PENETAPAN STANDAR MANUAL MUTU UNTAG SEMARANG

4.1 Tujuan Penetapan Standar Manual Mutu UNTAG Semarang

Untuk merancang, merumuskan, dan menetapkan standar.

4.2 Luas Lingkup Penetapan Standar Manual Mutu UNTAG Semarang

Manual ini berlaku:

1. Ketika sebuah standar pertama kali akan dirancang, dirumuskan, dan ditetapkan;
2. Untuk semua standar.

4.3 Langkah-langkah Penetapan Standar Manual Mutu UNTAG Semarang

1. Jadikan visi dan misi perguruan tinggi sebagai tolak dan tujuan akhir, mulai dari merancang hingga menetapkan standar.
2. Kumpulkan dan pelajari isi semua peraturan perundang-undangan yang relevan dengan aspek kegiatan yang hendak dibuatkan standarnya.
3. Catat apa yang menjadi norma hukum atau syarat yang tercantum dalam peraturan perundang-undangan yang tidak dapat disimpangi.
4. Lakukan evaluasi diri dengan menerapkan SWOT analysis.
5. Laksanakan studi pelacakan atau survei tentang aspek yang hendak dibuatkan standarnya itu, terhadap pemangku kepentingan internal dan/atau eksternal.
6. Lakukan analisis dari langkah no. 2 hingga 4 dengan mengujinya terhadap visi dan misi perguruan tinggi.
7. Rumuskan draf awal standar yang bersangkutan dengan menggunakan rumus ABCD.
8. Lakukan uji publik atau sosialisasi draf standar dengan mengundang pemangku kepentingan internal dan/atau eksternal untuk mendapatkan saran.
9. Rumuskan kembali pernyataan standar dengan memperhatikan hasil dari no. 8.
10. Lakukan pengeditan dan verifikasi pernyataan standar untuk memastikan tidak ada kesalahan gramatikal atau kesalahan penulisan.
11. Sahkan dan berlakukan standar melalui penetapan dalam bentuk keputusan.

4.4 Kualifikasi Pejabat/Petugas yang Melaksanakan Penetapan Standar Manual Mutu UNTAG Semarang

Tim Manual Mutu UNTAG Semarang, atau bidang-bidang di UNTAG Semarang sebagai perancang dan koordinator, dengan melibatkan pimpinan fakultas dan semua unit, serta para dosen, masing-masing sesuai dengan tugas, kewenangan dan bidang keahliannya.

**PENETAPAN STANDAR
MANUAL MUTU UNTAG SEMARANG**

<p>Visi dan Misi UNTAG Semarang</p>	<p>Visi UNTAG Semarang Terwujudnya Universitas 17 Agustus 1945 (UNTAG) Semarang Maju, Bermartabat, Berdaya Saing Berlandaskan Nasionalisme pada Tahun 2021 .</p> <p>Misi UNTAG Semarang</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memperbaiki Citra Universitas 17 Agustus 1945 (UNTAG) Semarang di mata masyarakat 2. Meningkatkan penyelenggaraan tata kelola perguruan tinggi yang transparan dan akuntabel 3. Meningkatkan kerja sama dan kemitraan skala nasional dan internasional yang berkelanjutan 4. Mengembangkan kualitas dan kuantitas serta kesejahteraan dosen dan tenaga kependidikan 5. Meningkatkan ketersediaan sarana dan prasarana sesuai dengan standar pendidikan untuk menunjang Tri Dharma Perguruan Tinggi 6. Menghasilkan lulusan yang profesional, tangguh, berjiwa nasionalis, dan berakhlak mulia 7. Mengoptimalkan atmosfer akademik menuju masyarakat ilmiah
<p>Tujuan Penetapan Standar Manual Mutu UNTAG Semarang</p>	<p>Untuk merancang, merumuskan dan menetapkan Standar Manual mutu UNTAG Semarang baik di tingkat Universitas maupun Fakultas.</p>
<p>Ruang Lingkup Penetapan Standar Manual Mutu UNTAG Semarang dan penggunaannya</p>	<p>Manual ini berlaku:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Untuk merancang, merumuskan dan menetapkan sebuah standar Manual Mutu UNTAG Semarang. 2. Untuk semua Standar Manual Mutu UNTAG Semarang baik di tingkat Universitas maupun Fakultas.
<p>Definisi Istilah</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Merancang standar Manual Mutu UNTAG Semarang: olah pikir untuk menghasilkan Standar Manual Mutu UNTAG Semarang tentang semua hal yang dibutuhkan untuk mengembangkan mutu UNTAG Semarang. Kegiatan ini berupa penjabaran 24 Standar Nasional Dikti dan penetapan Standar Dikti yang berupa standar bidang Akademik dan Non Akademik. 2. Merumuskan Standar Manual Mutu UNTAG Semarang: menuliskan isi setiap standar Manual Mutu UNTAG Semarang kedalam bentuk pernyataan lengkap dan utuh dengan menggunakan rumus Audience,

	<p>Behaviour, Competence dan Degree atau KPIs.</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Menetapkan standar Manual Mutu UNTAG Semarang: tindakan persetujuan dan pengesahan standar Manual Mutu UNTAG Semarang sehingga standar Manual Mutu UNTAG Semarang dinyatakan berlaku. 4. Studi pelacakan (Tracer Study): kegiatan penelusuran untuk menggali informasi melalui pengisian kuesioner yang disusun sedmikian rupa untuk tujuan perbaikan terhadap standar yang akan diberlakukan. 5. Uji public: pengujian oleh stakeholder/pemangku kepentingan atas draf standar sebelum dan sesudah ditetapkan sebagai standar.
<p>Langkah-langkah atau Prosedur Penetapan Standar manual Mutu UNTAG Semarang</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Visi dan Misi UNTAG Semarang dijadikan sebagai acuan dalam merancang dan menetapkan standar Manual Mutu UNTAG Semarang. 2. Kumpulkan dan pelajari semua perturan perundang-undangan yang relevan dengan aspek kegiatan yang akan dibuatkan standarnya. 3. Pastikan norma hukum atau syarat yang tercantum dalam peraturan perundang-undangan yang tidak dapat disimpangi oleh isi standar yang akan dirancang. 4. Gunakan SWOT analysis untuk melakukan evaluasi diri. 5. Lakukan tracer study tentang aspek yang hendak dibuatkan standarnya untuk mengakomodasi semua kepentingan stakeholder. 6. Lakukan analisis hasil dari langkah no.2 hingga no.4 dengan mengujinya terhadap Visi dan Misi UNTAG Semarang. 7. Lakukan perumusan draf awal standar Manual Mutu Semarang dengan menggunakan rumus Audience, Behaviour, Competence dan Degree atau KPIs. 8. Lakukan uji public atau sosialisasi draf standar dengan mengundang stakeholder maupun untuk mendapatkan masukan. 9. Hasil uji public digunakan untuk melakukan penyempurnaan terhadap draf standar yang telah dirumuskan. 10. Lakukan proses editing dan verifikasi pernyataan standar Manual Mutu UNTAG Semarang untuk memastikan tidak ada kesalahan gramatikan atau kesalahan pengetikan. 11. Sahkan dan berlakukan Standar Manual Mutu UNTAG Semarang melalui penetapan dalam bentuk keputusan.
<p>Kualifikasi Pejabat/Petugas yang Menjalankan Penetapan Standar Manual Mutu</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rektor dan Wakil Rektor 2. Direktur dan Wakil Direktur 3. Dekan dan Wakil Dekan 4. Ketua dan Sekretaris Program Studi

UNTAG Semarang	5. Dosen sesuai dengan tugas dan wewenag dan bidang keahliannya
Referensi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS 2. Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi 3. Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 Standar Nasional Pendidikan 4. PP No. 32/2013 tentang perubahan atas PP No. 19/2005 5. HELTS 2003-2010 6. Permendikti No.44 Tahun 2015 tentanf SNPT 7. PP No. 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi

BAB V

PELAKSANAAN STANDAR MANUAL MUTU UNTAG SEMARANG

1.1 Tujuan Pelaksanaan Standar Manual Mutu UNTAG Semarang

Untuk melaksanakan standar atau memenuhi setiap standar yang sudah ditetapkan

1.2 Luas Lingkup Pelaksanaan Standar Manual Mutu UNTAG Semarang

Manual ini berlaku:

1. Ketika sebuah standar harus dilaksanakan dalam kegiatan penyelenggaraan pendidikan oleh semua unit kerja pada semua arah.
2. Untuk semua standar.

1.3 Langkah-langkah Pelaksanaan Standar Manual Mutu UNTAG Semarang

1. Lakukan persiapan teknis dan/atau administratif sesuai dengan isi standar
2. Sosialisasikan isi standar kepada seluruh dosen, karyawan non-dosen, dan mahasiswa, secara periodik dan konsisten.
3. Siapkan dan tuliskan dokumen tertulis berupa: Prosedur kerja atau SOP, instruksi kerja, atau sejenisnya sesuai dengan isi standar.
4. Laksanakan kegiatan penyelenggaraan pendidikan dengan menggunakan standar sebagai tolok ukur pencapaian.

1.4 Kualifikasi Pejabat/Petugas yang Melaksanakan Standar Manual Mutu UNTAG Semarang

Pihak yang harus melaksanakan standar adalah:

1. Unit khusus Manual Mutu UNTAG Semarang sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya, dan/atau
2. Pejabat struktural dengan bidang pekerjaan yang diatur oleh standar yang bersangkutan, dan/atau
3. Mereka yang secara eksplisit disebut di dalam pernyataan standar yang bersangkutan.

**PELAKSANAAN STANDAR
MANUAL MUTU UNTAG SEMARANG**

<p>Visi dan Misi UNTAG Semarang</p>	<p>Visi UNTAG Semarang Terwujudnya Universitas 17 Agustus 1945 (UNTAG) Semarang Maju, Bermartabat, Berdaya Saing Berlandaskan Nasionalisme pada Tahun 2021 .</p> <p>Misi UNTAG Semarang</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memperbaiki Citra Universitas 17 Agustus 1945 (UNTAG) Semarang di mata masyarakat 2. Meningkatkan penyelenggaraan tata kelola perguruan tinggi yang transparan dan akuntabel 3. Meningkatkan kerja sama dan kemitraan skala nasional dan internasional yang berkelanjutan 4. Mengembangkan kualitas dan kuantitas serta kesejahteraan dosen dan tenaga kependidikan 5. Meningkatkan ketersediaan sarana dan prasarana sesuai dengan standar pendidikan untuk menunjang Tri Dharma Perguruan Tinggi 6. Menghasilkan lulusan yang profesional, tangguh, berjiwa nasionalis, dan berakhlak mulia 7. Mengoptimalkan atmosfer akademik menuju masyarakat ilmiah
<p>Tujuan Pelaksanaan Standar Manual Mutu UNTAG Semarang</p>	<p>Untuk melaksanakan Standar Manual Mutu UNTAG Semarang yang telah ditetapkan dan disyahkan baik di tingkat Universitas maupun Fakultas.</p>
<p>Ruang Lingkup Pelaksanaan Standar Manual Mutu UNTAG Semarang dan penggunaannya</p>	<p>Manual ini berlaku:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pada saat standar Manual Mutu UNTAG Semarang yang telah ditetapkan wajib untuk dilaksanakan dalam kegiatan penyelenggaraan pendidikan oleh semua unit kerja baik ditingkat Universitas maupun Fakultas. 2. Untuk semua Standar Manual Mutu UNTAG Semarang baik di tingkat Universitas maupun Fakultas.
<p>Definisi Istilah</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melaksanakan standar Manual Mutu UNTAG Semarang: ukuran, spesifikasi mengembangkan mutu UNTAG Semarang. Kegiatan ini berupa penjabaran 24 Standar Nasional Dikti dan penetapan Standar Dikti yang berupa standar bidang Akademik dan Non Akademik. 2. Merumuskan Standar Manual Mutu UNTAG Semarang: menuliskan setiap standar Manual Mutu UNTAG Semarang. 3. Menetapkan standar Manual Mutu UNTAG Semarang: tindakan

	<p>persetujuan dan pengesahan standar Manual Mutu UNTAG Semarang sehingga standar Manual Mutu UNTAG Semarang dinyatakan berlaku.</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Studi pelacakan (Tracer Study): kegiatan penelusuran untuk menggali informasi melalui pengisian kuesioner yang disusun sedmikian rupa untuk tujuan perbaikan terhadap standar yang akan diberlakukan. 5. Uji public: pengujian oleh stakeholder/pemangku kepentingan atas draf standar sebelum dan sesudah ditetapkan sebagai standar.
<p>Langkah-langkah atau Prosedur Pelaksanaan Standar Manual Mutu UNTAG Semarang</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Visi dan Misi UNTAG Semarang dijadikan sebagai acuan dalam merancang dan melaksanakan standar Manual Mutu UNTAG Semarang. 2. Kumpulkan dan pelajari semua perturan perundang-undangan yang relevan dengan aspek kegiatan yang akan dibuatkan standarnya. 3. Pastikan norma hukum atau syarat yang tercantum dalam peraturan perundang-undangan yang tidak dapat disimpangi oleh isi standar yang akan dirancang. 4. Gunakan SWOT analysis untuk melakukan evaluasi diri. 5. Lakukan tracer study tentang aspek yang hendak dibuatkan standarnya untuk mengakomodasi semua kepentingan stakeholder. 6. Lakukan analisis hasil dari langkah no.2 hingga no.4 dengan mengujinya terhadap Visi dan Misi UNTAG Semarang. 7. Lakukan perumusan draf awal standar Manual Mutu Semarang dengan menggunakan rumus Audience, Behaviour, Competence dan Degree atau KPIs. 8. Lakukan uji public atau sosialisasi draf standar dengan mengundang stakeholder maupun untuk mendapatkan masukan. 9. Hasil uji public digunakan untuk melakukan penyempurnaan terhadap draf standar yang telah dirumuskan. 10. Lakukan proses editing dan verifikasi pernyataan standar Manual Mutu UNTAG Semarang untuk memastikan tidak ada kesalahan gramatikan atau kesalahan pengetikan. 11. Sahkan dan berlakukan Standar Manual Mutu UNTAG Semarang melalui penetapan dalam bentuk keputusan.
<p>Kualifikasi Pejabat/Petugas yang Menjalankan Pelaksanaan Standar Manual Mutu UNTAG Semarang</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rektor dan Wakil Rektor 2. Direktur dan Wakil Direktur 3. Dekan dan Wakil Dekan 4. Ketua dan Sekretaris Program Studi 5. Dosen sesuai dengan tugas dan wewenang dan bidang keahliannya

Referensi	<ol style="list-style-type: none">1. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS2. Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi3. Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 Standar Nasional Pendidikan4. PP No. 32/2013 tentang perubahan atas PP No. 19/20055. HELTS 2003-20106. Permendikti No.44 Tahun 2015 tentang SNPT7. PP No. 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi
-----------	--

BAB VI
EVALUASI PELAKSANAAN STANDAR
MANUAL MUTU UNTAG SEMARANG

6.1 Tujuan Evaluasi Pelaksanaan Standar Manual Mutu UNTAG Semarang

Untuk pedoman bagi para pelaksana standar Manual Mutu UNTAG Semarang untuk melakukan:

1. Pemantuan atau monitoring
2. Penilaian atau evaluasi
3. Terhadap seluruh aktivitas yang berkaitan dengan pelaksanaan isi dari setiap standar dalam Manual Mutu UNTAG Semarang

6.2 Luas Lingkup Evaluasi Pelaksanaan Standar Manual Mutu UNTAG Semarang

Manual ini berlaku:

1. Ketika pelaksanaan isi standar memerlukan pemantauan atau pengawasan, pengecekan atau pemeriksaan, dan evaluasi secara rutin dan terus menerus
2. Untuk semua standar

6.3 Langkah-langkah Evaluasi Pelaksanaan Standar Manual Mutu UNTAG Semarang

Evaluasi Pelaksanaan Standar Manual Mutu UNTAG Semarang dilakukan baik dengan cara **Monitoring dan Evaluasi**, maupun dengan cara **Audit Mutu Internal**. Evaluasi Pelaksanaan Standar Manual Mutu UNTAG Semarang yang dilakukan dengan cara monitoring dan evaluasi, melalui langkah-langkah atau prosedur sebagai berikut:

1. Melakukan pemantauan secara periodik (harian, mingguan, bulanan, atau semesteran) terhadap pelaksanaan isi standar dalam semua aspek kegiatan penyelenggaraan pendidikan sesuai dengan program kerja yang telah ditetapkan.
2. Melakukan pencatatan atau rekaman atas semua temuan berupa penyimpangan, kelalaian, kesalahan, atau sejenisnya dari pelaksanaan kegiatan penyelenggaraan pendidikan dibandingkan dengan isi standar Manual Mutu UNTAG Semarang.
3. Melakukan pencatatan bila ditemukan ketidak-lengkapan dokumen, seperti prosedur kerja dan formulir (borang) dari setiap standar yang telah dilaksanakan .
4. Melakukan pemeriksaan dan mempelajari alasan atau penyebab terjadinya penyimpangan dari isi standar atau bila isi standar tidak tercapai.
5. Melakukan tindakan korektif terhadap setiap pelanggaran atau penyimpangan dari isi standar.
6. Melakukan pencatatan atau rekaman tindakan korektif.
7. Melakukan pemantauan terus-menerus efek dari tindakan korektif tersebut, untuk melihat apakah kemudian penyelenggaraan pendidikan dapat berjalan sesuai dengan isi standar.
8. Melakukan pembuatan laporan tertulis secara periodik tentang hal-hal yang menyangkut pengendalian standar kepada unit penjaminan mutu PT.

9. Membuat laporan hasil evaluasi Standar Manual Mutu UNTAG Semarang kepada pimpinan PT untuk ditindaklanjuti.

Evaluasi Pelaksanaan Standar Manual Mutu UNTAG Semarang yang dilakukan dengan cara Audit Mutu Internal, melalui suatu langkah-langkah atau prosedur sebagai berikut:

- 1) Melakukan Audit Mutu Internal terhadap dokumen Manual Mutu UNTAG Semarang dengan mengacu pada Prosedur Audit Mutu Internal dan Formulir (Borang) yang telah ditetapkan secara berkala dan disahkan oleh surat keputusan atau atas permintaan pimpinan PT, dan atau unit kerja.
- 2) Mengkomunikasikan jadwal visitasi kegiatan audit internal kepada unit kerja sebagai Auditee.
- 3) Melakukan pencatatan atau rekaman atas semua temuan melalui wawancara, pemeriksaan dokumen, rekaman aktivitas dan keadaan lokasi secara komprehensif.
- 4) Melakukan diskusi hasil temuan audit internal dengan Auditee untuk mendapatkan persetujuan atas hasil temuan. Temuan penyimpangan dan atau ketidaklengkapan dokumen harus segera diperbaiki dalam jangka waktu yang disepakati antara Tim Audit Mutu Internal dengan Auditee.
- 5) Membuat laporan kepada Unit Penjaminan Mutu untuk diteruskan kepada pimpinan PT disertai dengan tindakan koreksi dan rekomendasi.

6.4 Kualifikasi Pejabat/Petugas yang Melaksanakan Evaluasi Pelaksanaan Standar Manual Mutu UNTAG Semarang

Pihak yang harus melaksanakan evaluasi standar adalah:

1. Unit khusus Manual Mutu UNTAG Semarang sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya, dan/atau
2. Pejabat struktural dengan bidang pekerjaan yang diatur oleh standar yang bersangkutan, dan/atau
3. Mereka yang secara eksplisit disebut di dalam pernyataan standar yang bersangkutan.

**EVALUASI
PELAKSANAAN STANDAR MANUAL MUTU UNTAG SEMARANG**

<p>Visi dan Misi UNTAG Semarang</p>	<p>Visi UNTAG Semarang Terwujudnya Universitas 17 Agustus 1945 (UNTAG) Semarang Maju, Bermartabat, Berdaya Saing Berlandaskan Nasionalisme pada Tahun 2021 .</p> <p>Misi UNTAG Semarang</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memperbaiki Citra Universitas 17 Agustus 1945 (UNTAG) Semarang di mata masyarakat 2. Meningkatkan penyelenggaraan tata kelola perguruan tinggi yang transparan dan akuntabel 3. Meningkatkan kerja sama dan kemitraan skala nasional dan internasional yang berkelanjutan 4. Mengembangkan kualitas dan kuantitas serta kesejahteraan dosen dan tenaga kependidikan 5. Meningkatkan ketersediaan sarana dan prasarana sesuai dengan standar pendidikan untuk menunjang Tri Dharma Perguruan Tinggi 6. Menghasilkan lulusan yang profesional, tangguh, berjiwa nasionalis, dan berakhlak mulia 7. Mengoptimalkan atmosfer akademik menuju masyarakat ilmiah
<p>Tujuan Evaluasi Pelaksanaan Standar Manual Mutu UNTAG Semarang</p>	<p>Untuk melaksanakan Evaluasi terhadap pelaksanaan Standar Manual Mutu UNTAG Semarang yang telah ditetapkan dan disyahkan baik ditingkat Universitas maupun Fakultas sehingga pelaksanaan isi Standar Manual Mutu UNTAG Semarang dapat dikendalikan.</p>
<p>Ruang Lingkup Evaluasi Pelaksanaan Manual Mutu UNTAG Semarang dan penggunaannya</p>	<p>Manual ini berlaku:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pada saat standar Manual Mutu UNTAG Semarang yang telah dilaksanakan sebelum dikendalikan oleh penanggungjawab. Masing-masing standar dalam kegiatan penyelenggaraan pendidikan oleh semua unit kerja baik di tingkat Fakultas maupun Program Studi. 2. Untuk semua Standar Manual Mutu UNTAG Semarang baik di tingkat Universitas maupun Fakultas.

Definisi Istilah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Evaluasi Standar Manual Mutu UNTAG Semarang: proses kegiatan pengukuran yang dilakukan oleh Ka Audit Mutu yang bertujuan untuk mengetahui kesesuaian dengan isi standar yang telah ditetapkan. 2. Manual Mutu UNTAG Semarang: uraian tentang urutan langkah-langkah untuk mencapai sesuatu yang ditulis secara sistematis, kronologis, logis, dan koheren. 3. Instruksi Kerja Manual Mutu UNTAG Semarang: rincian daftar tugas yang harus dilakukan oleh penerima tugas. 4. Pemeriksaan adalah: suatu proses pengecekan rinci dan menyeluruh terhadap semua aspek penyelenggaraan pendidikan yang dilakukan secara konsisten, periodic, dan berkelanjutan yang bertujuan untuk mencocokkan semua penyelenggaraan pendidikan dengan isi standar. 5. Monitoring: aktifitas yang ditujukan untuk memberikan informasi tentang sebab dan akibat dari suatu kebijakan yang sedang dilaksanakan. Monitoring diperlukan agar kesalahan awal dapat segera diketahui dan dapat dilakukan tindakan perbaikan, sehingga mengurangi risiko yang lebih besar.
Langkah-langkah atau Prosedur Evaluasi Pelaksanaan Standar Manual Mutu UNTAG Semarang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan monitoring dan evaluasi secara periodic (harian, mingguan, bulanan atau semesteran) terhadap ketepatan isi standar Manual Mutu UNTAG Semarang. 2. Melakukan pendokumentasian terhadap semua temuan baik berupa penyimpangan, kelalaian, kesalahan, atau sejenisnya dari penyelenggaraan pendidikan yang tidak sesuai dengan isi standar. 3. Memeriksa kelengkapan dokumen seperti SOP, Formulir yang sesuai dengan isi standar yang telah dilaksanakan. 4. Melakukan analisa terhadap alasan atau penyebab terjadinya penyimpangan dari isi standar atau bila isi standar gagal dicapai. 5. Membuat laporan tertulis secara periodic tentang semua hasil monitoring dan evaluasi/pengukuran yang telah dilakukan. 6. Melaporkan hasil monitoring dan evaluasi/pengukuran ketercapaian isi semua Standar Manual Mutu UNTAG Semarang yang telah dilaksanakan kepada Pimpinan Universitas yang disertai dengan saran dan rekomendasi pengendalian.
Kualifikasi Pejabat/Petugas yang melakukan Evaluasi Pelaksanaan Standar Manual Mutu UNTAG Semarang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rektor dan Wakil Rektor 2. Dekan dan Wakil Dekan 3. Ketua dan Sekretaris Program Studi 4. Unit khusus Manual MUTU UNTAG Semarang suseuai dengan tugas pokok dan fungsinya

Referensi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS 2. Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi 3. Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 Standar Nasional Pendidikan 4. PP No. 32/2013 tentang perubahan atas PP No. 19/2005 5. Permendikti No.44 Tahun 2015 tentang SNPT 6. PP No. 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi
Catatan	<p>Untuk melengkapi manual ini, dibutuhkan ketersediaan dokumen tertulis berupa:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Formulir Pelaksanaan Standar Manual Mutu UNTAG Semarang 2. Formulir Evaluasi Pelaksanaan Standar Manual Mutu UNTAG Semarang 3. Formulir Hasil Evaluasi Pelaksanaan Standar Manual Mutu UNTAG Semarang

BAB VII
PENGENDALIAN PELAKSANAAN STANDAR
MANUAL MUTU UNTAG SEMARANG

7.1 Tujuan Pengendalian (Pelaksanaan) Standar Manual Mutu UNTAG Semarang

Pengendalian Standar Manual Mutu UNTAG Semarang bertujuan mengukur kesesuaian dan ketercapaian pelaksanaan standar, dibandingkan dengan standar Manual Mutu UNTAG Semarang yang telah ditetapkan sehingga standar Manual Mutu UNTAG Semarang yang ditetapkan tercapai atau terpenuhi.

7.2 Luas Lingkup Pengendalian (Pelaksanaan) Standar Manual Mutu UNTAG Semarang

Manual ini berlaku:

1. Ketika diperlukan tindakan atas tercapai, melampaui, belum melampaui ataupun terjadi penyimpangan dari pelaksanaan isi setiap standar dalam satu siklus berakhir
2. Untuk semua standar mulai standar Pendidikan, Penelitian, pengabdian Pada Masyarakat dan Tambahan.

7.3 Langkah-langkah Pengendalian (Pelaksanaan) Standar Manual Mutu UNTAG Semarang

1. Periksa dan pelajari alasan atau penyebab terjadinya penyimpangan dari isi standar, atau bila isi standar gagal dicapai
2. Periksa dan pelajari alasan atau penyebab terjadinya penyimpangan dari isi standar (akar masalah), atau bila isi standar gagal dicapai
3. Melakukan rapat koordinasi dengan berbagai pihak untuk menentukan rencana tindakan korektif terhadap ketidaksesuaian pelaksanaan standar pada standar yang menjadi tanggung jawabnya
4. Menuliskan rencana tindakan korektif terhadap ketidaksesuaian pelaksanaan standar untuk standar yang menjadi tanggung jawabnya
5. Melakukan tindakan korektif untuk memperbaiki pelaksanaan standar yang relevan, apabila hasil evaluasi diri dan hasil audit internal memperlihatkan ada temuan negative seperti kelemahan, kesalahan, ketidakpatuhan terhadap asas dan prosedur baku, penyimpangan, dan sejenisnya
6. Catat dan rekam semua tindakan korektif yang diambil
7. Pantau terus menerus efek dari tindakan korektif terhadap standar, misal: apakah kemudian pelaksanaan standar sesuai dengan isi standar
8. Buat laporan secara tertulis secara periodik dan melaporkan kepada Pimpinan, disertai saran dan rekomendasi

7.4 Kualifikasi Pejabat/Petugas Pengendalian (Pelaksanaan) Standar Manual Mutu UNTAG Semarang

Pihak-pihak yang harus menjalankan pengendalian Standar Manual Mutu UNTAG Semarang adalah:

1. Unit Penjamin Mutu Fakultas, Tim Moneyv Fakultas, serta Tim Audit Mutu Internal
2. Pejabat struktural dengan bidang pekerjaan yang diatur oleh standar yang bersangkutan
3. Mereka yang secara eksplisit disebut dalam pernyataan standar yang bersangkutan

MANUAL

PENGENDALIAN STANDAR MANUAL MUTU UNTAG SEMARANG

<p>Visi dan Misi UNTAG Semarang</p>	<p>Visi UNTAG Semarang Terwujudnya Universitas 17 Agustus 1945 (UNTAG) Semarang Maju, Bermartabat, Berdaya Saing Berlandaskan Nasionalisme pada Tahun 2021 .</p> <p>Misi UNTAG Semarang</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memperbaiki Citra Universitas 17 Agustus 1945 (UNTAG) Semarang di mata masyarakat 2. Meningkatkan penyelenggaraan tata kelola perguruan tinggi yang transparan dan akuntabel 3. Meningkatkan kerja sama dan kemitraan skala nasional dan internasional yang berkelanjutan 4. Mengembangkan kualitas dan kuantitas serta kesejahteraan dosen dan tenaga kependidikan 5. Meningkatkan ketersediaan sarana dan prasarana sesuai dengan standar pendidikan untuk menunjang Tri Dharma Perguruan Tinggi 6. Menghasilkan lulusan yang profesional, tangguh, berjiwa nasionalis, dan berakhlak mulia 7. Mengoptimalkan atmosfer akademik menuju masyarakat ilmiah
<p>Tujuan Pengendalian Standar Manual Mutu UNTAG Semarang</p>	<p>Untuk mengendalikan pelaksanaan Manual Mutu UNTAG Semarang yang telah ditetapkan di tingkat Universitas maupun Fakultas sehingga pelaksanaan isi standar Manual Mutu UNTAG Semarang dapat dikendalikan.</p>
<p>Ruang Lingkup Pengendalian Standar Manual Mutu UNTAG Semarang dan</p>	<p>Manual ini berlaku:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apabila hasil evaluasi pada tahap sebelumnya memerlukan tindakan pengendalian berupa koreksi agar standar Manual Mutu UNTAG Semarang terpenuhi.

penggunaannya	<ol style="list-style-type: none"> 2. Untuk semua Standar Manual Mutu UNTAG Semarang baik di tingkat Universitas maupun Fakultas.
Definisi Istilah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengendalian Standar Manual Mutu UNTAG Semarang: proses tindakan koreksi atas pelaksanaan standar Manual Mutu UNTAG Semarang sehingga penyimpangan atas kegagalan pemenuhan standar Manual Mutu UNTAG Semarang dapat segera diperbaiki. 2. Tindakan koreksi: proses tindakan perbaikan sehingga ketercapaian/kegagalan pemenuhan standar Manual Mutu UNTAG Semarang dapat dipenuhi oleh pelaksana isi standar Manual Mutu UNTAG Semarang. 3. Manual Mutu UNTAG Semarang: uraian tentang urutan langkah untuk mencapai sesuatu yang ditulis secara sistematis, kronologis, logis dan koheren. 4. Instruksi kerja Manual Mutu UNTAG Semarang: rincian daftar tugas yang harus dilakukan oleh penerima tugas. 5. Pemeriksaan adalah: suatu proses pengecekan atau pengauditan secara rinci dan menyeluruh terhadap semua aspek penyelenggaraan pendidikan yang dilakukan secara konsisten, periodic dan berkelanjutan yang bertujuan untuk mencocokkan semua penyelenggaraan pendidikan dengan isi standar.
Langkah-langkah atau Prosedur Pengendalian Standar Manual Mutu UNTAG Semarang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan analisa terhadap catatan hasil evaluasi pelaksanaan yang dilakukan pada tahap sebelumnya untuk mendapatkan alasan atau penyebab terjadinya penyimpangan dari isi standar Manual Mutu UNTAG Semarang atau apabila isi standar Manual Mutu Semarang gagal dicapai. 2. Lakukan tindakan korektif terhadap setiap penyimpangan/kegagalan pencapaian isi standar Manual Mutu UNTAG Semarang. 3. Melakukan pendokumentasian terhadap semua tindakan korektif yang diambil. 4. Melakukan pemantauan secara terus menerus terhadap efek dari tindakan korektif yang dilakukan untuk memastikan penyelenggaraan pendidikan kembali berjalan sesuai dengan isi standar Manual Mutu UNTAG Semarang yang telah ditetapkan. 5. Membuat laporan tertulis secara periodic dan konsisten terhadap semua aspek yang menyangkut pengendalian standar Manual Mutu UNTAG Semarang yang telah dievaluasi. 6. Melaporkan hasil dari pengendalian standar kepada pimpinan Universitas disertai saran dan rekomendasi.
Kualifikasi Pejabat/Petugas yang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rektor dan Wakil Rektor 2. Direktur dan Wakil Direktur

Melakukan Pengendalian Standar Manual Mutu UNTAG Semarang	<ol style="list-style-type: none"> 3. Dekan dan Wakil Dekan 4. Ketua dan Sekretaris Program Studi 5. Unit khusus Manual MUTU UNTAG Semarang sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya
Referensi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS 2. Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi 3. Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 Standar Nasional Pendidikan 4. PP No. 32/2013 tentang perubahan atas PP No. 19/2005 5. HELTS 2003-2010 6. Permendikti No.44 Tahun 2015 tentang SNPT 7. PP No. 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi
Catatan	<p>Untuk melengkapi manual ini, dibutuhkan ketersediaan dokumen tertulis berupa:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Formulir Pengendalian Pelaksanaan Standar Manual Mutu UNTAG Semarang 2. Formulir Pengendalian Evaluasi Pelaksanaan Standar Manual Mutu UNTAG Semarang 3. Formulir Pengendalian Hasil Evaluasi Pelaksanaan Standar Manual Mutu UNTAG Semarang

BAB VIII
PENINGKATAN STANDAR
MANUAL MUTU UNTAG SEMARANG

8.1 Tujuan Peningkatan Standar Manual Mutu UNTAG Semarang

Untuk secara berkelanjutan meningkatkan mutu setiap standar setiap berakhirnya siklus masing-masing standar.

8.2 Luas Lingkup Peningkatan Standar Manual Mutu UNTAG Semarang

Manual ini berlaku:

1. Ketika pelaksanaan isi setiap standar dalam satu siklus berakhir, dan kemudian standar tersebut ditingkatkan mutunya. Siklus setiap standar dapat ditentukan secara seragam atau berbeda-beda. Misalnya satu siklus adalah semesteran, tahunan, atau 5 tahunan.
2. Untuk semua standar

8.3 Langkah-langkah Peningkatan Standar Manual Mutu UNTAG Semarang

1. Pelajari laporan hasil pengendalian standar.
2. Selenggarakan rapat atau forum diskusi untuk mendiskusikan hasil laporan tersebut, dengan mengundang pejabat struktural yang terkait dan dosen.
3. Evaluasi isi standar.
4. Lakukan revisi isi standar sehingga menjadi standar baru.
5. Tempuh langkah atau prosedur yang berlaku dalam penetapan standar.

8.4 Kualifikasi Pejabat/Petugas Peningkatan Standar Manual Mutu UNTAG Semarang

Pihak yang harus meningkatkan/ mengembangkan standar adalah:

Unit khusus Manual Mutu UNTAG Semarang sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya, bekerja sama dengan pejabat struktural dengan bidang pekerjaan yang diatur oleh standar yang bersangkutan dan dosen.

MANUAL
PENINGKATAN STANDAR MANUAL MUTU UNTAG SEMARANG

Visi dan Misi UNTAG Semarang	Visi UNTAG Semarang Terwujudnya Universitas 17 Agustus 1945 (UNTAG) Semarang Maju, Bermartabat, Berdaya Saing Berlandaskan Nasionalisme pada Tahun 2021 .
------------------------------	---

	<p>Misi UNTAG Semarang</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memperbaiki Citra Universitas 17 Agustus 1945 (UNTAG) Semarang di mata masyarakat 2. Meningkatkan penyelenggaraan tata kelola perguruan tinggi yang transparan dan akuntabel 3. Meningkatkan kerja sama dan kemitraan skala nasional dan internasional yang berkelanjutan 4. Mengembangkan kualitas dan kuantitas serta kesejahteraan dosen dan tenaga kependidikan 5. Meningkatkan ketersediaan sarana dan prasarana sesuai dengan standar pendidikan untuk menunjang Tri Dharma Perguruan Tinggi 6. Menghasilkan lulusan yang profesional, tangguh, berjiwa nasionalis, dan berakhlak mulia 7. Mengoptimalkan atmosfer akademik menuju masyarakat ilmiah
<p>Tujuan Peningkatan Standar Manual Mutu UNTAG Semarang</p>	<p>Untuk emningkatkan Standar Manual mutu UNTAG Semarang yang telah ditetapkan dan disyahkan baik di tingkat Universitas maupun Fakultas pada setiap akhir siklus secara berkelanjutan.</p>
<p>Ruang Lingkup Peningkatan Standar Manual Mutu UNTAG Semarang dan penggunaannya</p>	<p>Manual ini berlaku:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apabila pada satu siklus pelaksanaan standar Manual Mutu berakhir dan standar tersebut akan ditingkatkan. 2. Untuk semua Standar Manual Mutu UNTAG Semarang baik ditingkat Fakultas maupun tingkat program studi.
<p>Definisi Istilah</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan Standar SPMI: upaya untuk mengevaluasi dan memperbaiki isi standar SPMI, secara periodic dan berkelanjutan. 2. Evaluasi Standar Manual Mutu: tindakan menilai standar Manual Mutu UNTAG Semarang yang didasarkan pada: <ol style="list-style-type: none"> a. Hasil pelaksanaan isi standar Manual Mutu sebelumnya. b. Perkembangan situasi dan kondisi UNTAG Semarang, tuntutan kebutuhan stakeholder, relevansinya dengan visi dan misi UNTAG Semarang. 3. Siklus Standar Manual Mutu UNTAG Semarang: masa berlakunya suatu standar SPMI yang disesuaikan dengan masing-masing isi standar yang ditetapkan (misalnya: semesteran, tahunan, dll). 4. Tindakan koreksi: proses tindakan perbaikan sehingga ketercapaian/kegagalan pemenuhan standar SPMI dapat dipenuhi oleh pelajnsana isi standar Manual Mutu UNTAG Semarang. 5. Manual Mutu UNTAG Semarang: uraian langkah untuk mencapai sesuatu yang ditulis secara sistematis, kronologis, logis, dan koheren

	<ol style="list-style-type: none"> 6. Instruksi kerja SPMI: rincian daftar yang harus dilakukan oleh penerima tugas. 7. Pemeriksaan adalah: suatu proses pengecekan atau pengauditan secara rinci dan menyeluruh terhadap semua aspek penyelenggaraan pendidikan yang dilakukan secara konsisten, periodic, dan berkelanjutan yang bertujuan untuk mencocokkan semua penyelenggaraan pendidikan dengan isi standar.
Langkah-langkah atau Prosedur Peningkatan Standar Manual Mutu UNTAG Semarang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan analisa terhadap catatan hasil evaluasi pelaksanaan dan pengendalian yang dilakukan pada tahap sebelumnya untuk mendapatkan alasan atau penyebab terjadinya penyimpangan dari isi standar SPMI atau apabila isi standar Manual Mutu UNTAG Semarang gagal dicapai. 2. Menyelenggarakan rapat dengan unit terkait untuk membahas tentang hasil evaluasi pelaksanaan dengan pengendalian yang dilakukan pada tahap sebelumnya. 3. Menetapkan revisi/meningkatkan isi masing-masing standar Manual Mutu UNTAG Semarang yang lebih tinggi dari standar Manual Mutu UNTAG Semarang sebelumnya. 4. Menetapkan langkah-langkah prosedur penetapan standar Manual Mutu
Kualifikasi Pejabat/Petugas yang Melakukan Peningkatan Standar Manual Mutu UNTAG Semarang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rektor dan Wakil Rektor 2. Direktur dan Wakil Direktur 3. Dekan dan Wakil Dekan 4. Ketua dan Sekretaris Program Studi 5. Unit khusus SPMI sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya 6. Dosen sesuai dengan tugas pokok dan wewenang serta bidang keahliannya.
Referensi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS 2. Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi 3. Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 Standar Nasional Pendidikan 4. PP No. 32/2013 tentang perubahan atas PP No. 19/2005 5. HELTS 2003-2010 6. Permendikti No.44 Tahun 2015 tentang SNPT 7. PP No. 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi
Catatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Untuk melengkapi manual ini, dibutuhkan ketersediaan dokumen tertulis berupa formulir/template standar. 2. Manual ini digunakan secara bersamaan dengan manual penetapan standar.

DAFTAR PUSTAKA

1. Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-undang Republik Indonesia No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
3. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan No. 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
4. Peraturan Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi UNTAG Semarang